

PUBLIKASI

**PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 KRAJAN
JATINOM KABUPATEN KLATEN TAHUN 2013/2014**



Diajukan Oleh :

DENTA FITRIANA RAHAYU

NIM. A54B 111002

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs. Sofyan Anif, M.Si
NIP/ NIK : 547

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : DENTA FITRIANA RAHAYU
NIM : A54B111002
Program Studi : **S1 PGSD PSKGJ**
Judul Skripsi : PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKTUAL UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 3 KRAJAN JATINOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Juni 2014

Pembimbing

Drs. Sofyan Anif, M.Si

NIP. 547

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **DENTA FITRIANA RAHAYU**
NIM : **A54B111002**
Fakultas/Jurusan : **FKIP / S1 PGSD PSKGJ**
Jenis : **Skripsi**
Judul : **PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 3 KRAJAN KECAMATAN
JATINOM KABUPATEN KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2013 / 2014**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu minta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juli 2014

Yang Menyatakan



DENTA FITRIANA RAHAYU

**PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 KRAJAN
JATINOM KABUPATEN KLATEN TAHUN 2013/2014**

Oleh :

DENTA FITRIANA RAHAYU

NIM. A54B 111002

ABSTRAK

Denta Fitriana Rahayu, NIM.A54B111002 Judul Skripsi : "Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SD Negeri 3 Krajan Jatinom Kabupaten, Klaten Tahun 2013/2014". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta Surakarta, 2013/2014, 93 halaman. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS tentang Permasalahan Sosial Di Lingkungan setempat melalui Pendekatan kontekstual siswa Kelas IV SD Negeri 3 Krajan, Jatinom. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Krajan Tahun 2013/2014 yang berjumlah 19 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan serta guru kelas IV. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas melalui dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data aspek kognitif dengan tes tertulis dan data tentang aspek afektif dan psikomotorik menggunakan lembar pengamatan. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dengan teknik deskriptif kuantitatif untuk membandingkan hasil antar siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan prestasi belajar IPS. Peningkatan prestasi belajar menunjukkan kemajuan dari kondisi awal rata-rata sebesar 63,68, kemudian setelah diberi tindakan pada siklus I menjadi sebesar 68,68, dan setelah diberi tindakan pada siklus II menjadi sebesar 78,42. Ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan dari kondisi awal sebesar 31,58 %, kemudian setelah diberi tindakan pada siklus I menjadi sebesar 52,63 %, dan setelah diberi tindakan pada siklus II menjadi sebesar 84,21 %. Berdasarkan analisis data pada penelitian tindakan ini, hipotesis yang menyatakan : "Diduga penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 3 Krajan, Jatinom, Klaten Tahun 2013/2014" terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

Kata Kunci : Prestasi belajar IPS, Pendekatan Kontekstual.

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari hasil yang lebih baik sehingga perlu diterapkan, sistem pendidikan dan model pengajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu para pendidik dan siswa serta perubahan dan perbaikan kurikulum.

Masih rendahnya hasil belajar IPS disebabkan oleh masih dominannya skill menghafal daripada skill memproses sendiri pemahaman suatu materi. Selama ini, minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih tergolong sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada sikap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran tidak fokus dan ramai sendiri. Bahkan ada sebagian peserta didik menganggap mata pelajaran IPS tidak begitu penting dikarenakan tidak masuk pada mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional (UN). Faktor minat itu juga dipengaruhi oleh adanya metode mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi. Metode yang konvensional seperti menjelaskan materi secara abstrak, hafalan materi dan ceramah dengan komunikasi satu arah, yang aktif masih didominasi oleh pengajar, sedangkan peserta didik biasanya hanya memfokuskan penglihatan dan pendengaran.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dikelas perlu ditekankan pada keterkaitan antara konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Sosial dengan pengalaman anak sehari-hari dan menerapkan kembali konsep-konsep IPS yang telah dimiliki oleh anak pada kehidupan sehari-hari. Salah satu pembelajaran IPS yang berorientasi pada pengalaman sehari-hari adalah pembelajaran kontekstual

IPS sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar hendaknya melalui proses belajar mengajar yang terarah dan terencana. Penerapan dan pengelolaan mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar bertujuan untuk melatih siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dan peduli terhadap lingkungan serta dapat berperan aktif di dalam berbagai kegiatan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri 3 Krajan masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa dengan nilai hasil belajar IPS yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 70. Faktanya ditunjukkan pada nilai awal IPS sebelum tindakan dari 19 siswa yang memperoleh nilai lebih dari KKM hanya 6 siswa atau 31,58 % siswa, sedangkan 13 siswa atau 68,42 % siswa lainnya nilainya masih dibawah KKM.

Rendahnya hasil belajar IPS di SD Negeri 3 Krajan disebabkan karena guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, pembelajaran masih terpusat pada guru, sehingga mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu usaha untuk meningkatkan Prestasi belajar IPS di SD Negeri 3 Krajan adalah melalui penerapan pendekatan kontekstual. Dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual, siswa dibina kemampuannya berkaitan dengan keterampilan berinteraksi, saling bekerja sama dan berkomunikasi dalam kelompok. Kelompok belajar bersama akan membuat semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa lebih senang mengikuti pelajaran dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik sehingga

diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa. Dikarenakan banyaknya masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran IPS di SD Negeri 3 Krajan, maka dalam penelitian ini hanya difokuskan pada penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Krajan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun 2013/2014. Melalui pendekatan kontekstual diharapkan terjadi “Peningkatan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 3 Krajan, Jatinom, Klaten Tahun 2013/2014”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dikelas IV SD Negeri 3 Krajan, Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten. Alasan peneliti memilih tempat ini karena peneliti bekerja pada tempat tersebut, sehingga memudahkan perolehan data dan mempunyai peluang waktu yang luas. Penelitian dilakukan secara bertahap dengan garis besar dapat dibagi 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, analisis data, dan penyusunan laporan. Pada tahap perencanaan kegiatannya meliputi pengajuan judul dan penyusunan proposal. Tahap pelaksanaan penelitian kegiatannya meliputi semua kegiatan di lapangan. Tahap analisis data kegiatannya meliputi menganalisis data yang diperoleh, dan pada tahap penyusunan laporan kegiatan yang dilakukan meliputi menyusun semua data yang telah diperoleh menjadi sebuah laporan penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri 3 Krajan, Jatinom, Klaten tahun 2013 terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Rancangan kegiatan pada Siklus I antara lain : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan , dan (4) refleksi. Pada siklus II refleksi dilakukan untuk melihat apa saja kekurangan yang harus diperbaiki guru, dilihat dari data hasil pengamatan dan catatan lapangan. Selain itu jika hasil belajar $> 75\%$ atau 15 siswa tuntas KKM sebesar ≥ 70 maka penelitian dihentikan. Data penelitian ini berupa data hasil belajar siswa dan data selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan dan pengumpulan data ini adalah pengamatan dan tes. Pengamatan merupakan suatu langkah yang sangat baik untuk memperoleh data pribadi dan tingkah laku setiap siswa. Melalui penelitian ini pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Krajan, Jatinom, Klaten tahun 2013/2014. Pada penelitian ini metode tes digunakan untuk memperoleh data nilai IPS. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk isian. Jumlah tes tertulis 10 isian, tes tertulis dilakukan dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Krajan, Jatinom, Klaten tahun 2013/2014.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan yang memuat motivasi siswa saat pembelajaran, soal tes yang terdiri dari 10 isian yang dikerjakan diakhir siklus I dan II, serta lembar hasil tes tertulis. Agar data dan informasi yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka validasi data perlu dilakukan. Instrumen yang digunakan berupa soal tes dan lembar pengamatan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan teknik deskriptif komparatif digunakan untuk membandingkan hasil antar siklus dengan hasil sebelum penelitian. Hasil analisis tersebut digunakan dalam menyusun perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang ada. Indikator kinerja yang hendak dicapai adalah peningkatan prestasi belajar IPS melalui pendekatan kontekstual. Indikator kinerja berdasar Kriteria Ketuntasan Minimal yang disepakati sekolah sebesar 70. Hasil belajar siswa siklus I sebanyak > 75 % siswa mendapat nilai lebih dari 70 maka pembelajaran dikatakan berhasil dan penelitian dihentikan. Akan tetapi jika belum memenuhi indikator yang telah ditetapkan maka perlu diadakan tindakan sampai mencapai target tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Refleksi awal berdasarkan pengamatan langsung oleh peneliti terhadap proses pembelajaran IPS khususnya tentang permasalahan sosial di lingkungan setempat kelas IV, data hasil pengamatan yang diperoleh antara lain : Guru dalam

proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan belum menerapkan metode pembelajaran, Guru belum menggunakan alat peraga yang menunjang proses pembelajaran IPS, Keinginan siswa dalam belajar kurang, Siswa belum tertarik dan kurang senang dalam mengikuti pembelajaran, dan Siswa kurang ulet dalam belajar. Sebelum peneliti melakukan tindakan, guru kelas memberi soal sebanyak 10 nomor dan hasilnya merupakan gambaran awal peneliti tentang kemampuan kognitif siswa sebelum diterapkan tindakan. Setelah dilakukan tes tertulis ternyata hasil belajar masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa terbukti hanya 6 siswa atau sekitar 31,58 % siswa yang nilainya diatas KKM , sedangkan 13 siswa atau sekitar 68,68 % siswa lainnya nilainya masih dibawah KKM, maka perlu dilakukan tindakan.

Tindakan pertama dilakukan pada siklus I yang dilaksanakan pada hari Senin, 5 Mei 2014. Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan, antara lain perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Mei 2014, dan tahapan pelaksanaannya sama dengan siklus I. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan di SD Negeri 3 Krajan dengan jumlah siswa 19 siswa. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai guru pengajar, dan didampingi oleh seorang guru pengamat. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual tentang permasalahan sosial di lingkungan setempat.

Pada siklus I ini proses pembelajaran dilakukan dengan diskusi dengan membentuk kelompok. Dalam siklus I ini dapat diamati bahwa Interaksi siswa sudah berjalan dengan baik namun masih ada beberapa siswa yang masih gaduh atau ramai sendiri. Proses pembelajaran IPS berjalan dengan cara belajar kelompok.

Nilai kognitifnya adalah diketahui ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dari 13 siswa yang belum tuntas menjadi 9 siswa yang belum tuntas. Berdasarkan data maka hasil pembelajaran IPS mengalami kenaikan jadi siswa yang telah memenuhi KKM sebesar 52,63 % tetapi kenaikan ini belum mencapai target yang diharapkan, untuk itu peneliti ingin melanjutkan tindakan pada siklus

berikutnya hingga hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM menjadi lebih dari 75 % atau sekitar 14 siswa.

Kegiatan refleksi yang dilakukan penulis pada siklus I ini adalah dengan membandingkan hasil kondisi awal dengan hasil pada tindakan perbaikan pada siklus I. Hasil catatan lapangan menunjukkan bahwa siswa belum terbiasa dengan belajar kelompok atau diskusi dengan pembelajaran kontekstual . Berdasarkan hasil evaluasi berupa nilai tes tertulis siklus I mengalami kenaikan, karena belum mengalami kenaikan sesuai dengan harapan maka dilakukan tindakan pada siklus II.

Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Mei 2014. Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan, antara lain perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian siklus II ini dengan menggunakan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Kegiatan pembelajaran masih menggunakan pendekatan kontekstual tetapi guru melakukan diluar kelas. Adapun hasil penilaian aspek kognitif siswa pada siklus II dari data pengamatan maka nilai kognitif siswa di siklus II ini adalah : ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dari 9 siswa yang belum tuntas menjadi 3 siswa yang belum tuntas. Berdasarkan data maka hasil pembelajaran IPS mengalami kenaikan, siswa yang telah memenuhi KKM sebesar 84,21 % artinya kenaikan ini telah mencapai target yang diharapkan sehingga penelitian ini dihentikan.

Berdasarkan hasil evaluasi berupa nilai tes tertulis siklus II mengalami kenaikan mencapai 84,21 %, karena hasilnya sudah memenuhi kriteria maka tindakan dihentikan. Pada proses pembelajaran di siklus II ini guru lebih meningkatkan hal-hal yang belum berhasil di siklus I, diantaranya adalah : Siswa masih belum terbiasa dengan penerapan pendekatan kontekstual, guru perlu menciptakan suasana belajar yang aktif dan mandiri sehingga siswa dapat bekerja sama dalam kelompok diskusi dengan baik, kondisi siswa masih gaduh saat mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar siswa kurang.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat diambil simpulan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 3 Krajan, Jatinom, Klaten, hal ini dibuktikan dari hasil nilai motivasi dan hasil belajar selama penelitian, yaitu sebagai berikut dibawah ini

Peningkatan hasil belajar menunjukkan kemajuan dari kondisi kondisi awal rata-rata sebesar 63,68, kemudian setelah diberi tindakan pada siklus I menjadi sebesar 68,68, dan setelah diberi tindakan pada siklus II menjadi sebesar 78,42.

Ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan dari kondisi kondisi awal yang tuntas sebanyak 6 siswa atau sebesar 31,58 %, kemudian setelah diberi tindakan pada siklus I menjadi 10 siswa atau sebesar 52,63 %, dan setelah diberi tindakan pada siklus II menjadi 16 siswa atau sebesar 84,21%.

SARAN

Dengan melihat simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Bagi Sekolah

Agar terus mengupayakan berbagai cara untuk meningkatkan belajar siswa dan mutu proses pembelajaran dengan mengenalkan berbagai metode pembelajaran kepada siswa dan guru.

Bagi Guru

Agar lebih berinovasi untuk menarik perhatian atau menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran inovatif serta memberikan penghargaan untuk memotivasi belajar siswa agar hasil belajar siswa meningkat.

Bagi Siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhadi, YasinB. , & Senduk SG. *Pembelajaran Konstektual dan penerapan dalam KBK*. Malang : penerbit Universitas Malang
- Nasar. 2006. ”*merancang pembelajaran aktif dan kontekstual berdasarkan 'sisko'*”. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Slametto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

SILABUS

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV SEMESTER GENAP

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Krajan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/GENAP

Standar Kompetensi :

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten Ibu kota dan provinsi

Kompetensi Dasar :

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

RPP SIKLUS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Krajan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : IV

Semester : Genap

Alokasi Waktu : 2 (2 x 35) menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengetahui permasalahan sosial di daerahnya

C. Indikator Pembelajaran

- 2.4.1 Menjelaskan pengertian masalah
- 2.4.2 Memahami perbedaan masalah sosial dengan masalah pribadi
- 2.4.3 Mengidentifikasi masalah sosial di lingkungan setempat
- 2.4.4 Mendeskripsikan penyebab dan cara menanggulangi masalah sosial

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian masalah sosial
2. Peserta didik mampu memahami perbedaan masalah sosial dengan masalah pribadi
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah sosial di lingkungan setempat
4. Peserta didik mampu mendeskripsikan penyebab dan cara menanggulangi masalah sosial di lingkungan setempat

Karakter Peserta Didik yang Diharapkan

Kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian

E. Materi Pembelajaran

Permasalahan sosial di lingkungan setempat

F. Metode Pembelajaran

Diskusi, ceramah, tanya jawab, latihan, tugas

G. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Apersepsi / motivasi

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru :

- a. Menjelaskan pengertian masalah sosial
- b. Menjelaskan macam masalah sosial

- Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru :

- a. Membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa
- b. Masing – masing kelompok berdiskusi untuk membahas materi yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik.(1. Pengertian masalah sosial, 2. Kemiskinan, 3. Pengangguran, 4. Kejahatan, 5. Kenakalan remaja)
- c. Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka
- d. Guru memberikan test secara individu

- Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- a. Bertanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui siswa
- b. Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan

3. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir guru :

- a. Memberikan tugas
- b. Memberikan pekerjaan rumah
- c. Menutup pelajaran

H. Sumber Belajar

1. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV BSE halaman 203
2. Gambar

I. Penilaian

Evaluasi Siklus

1. Apakah yang dimaksud masalah sosial ?
2. Apakah yang dimaksud masalah pribadi ?
3. Apakah perbedaan masalah sosial dengan masalah pribadi ?
4. Sebutkan beberapa masalah sosial yang terjadi di lingkungan !
5. Apakah yang dimaksud pengangguran?
6. Apakah yang menyebabkan adanya pengangguran ?
7. Bagaimanakah usaha pemerintah dalam menanggulangi masalah pengangguran ?
8. Apakah yang dimaksud kejahatan ?
9. Sebutkan macam – macam tindak kejahatan !
10. Jika di tempat tinggalmu sering terjadi kejahatan, usaha apa yang kamu lakukan dalam menanggulangi kejahatan tersebut ?

Jawaban Evaluasi Siklus

1. Masalah sosial adalah suatu keadaan yang tidak wajar atau tidak pada semestinya dimana masalah tersebut timbul di lingkungan masyarakat
2. Masalah pribadi adalah suatu keadaan yang tidak wajar yang berhubungan dengan diri sendiri (pribadi)
3. Perbedaannya adalah masalah sosial berhubungan dengan masyarakat luas/ banyak orang sedangkan masalah pribadi terjadi hanya pada pribadi/diri sendiri.
4. Kebodohan, kemiskinan, pengangguran, kejahatan, kenakalan remaja.
5. Pengangguran adalah suatu keadaan seseorang dimana tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan.
6. Penyebab pengangguran :
 - Rendahnya pendidikan pada seseorang
 - Tidak adanya lapangan pekerjaan
 - Rendahnya SDM
7. Usaha pemerintah :
 - Mendirikan lapangan pekerjaan
 - Mengadakan pelatihan keterampilan
8. Kejahatan adalah sesuatu tindakan seseorang yang disengaja dan dapat merugikan orang lain di sekitarnya, dan pelakunya dapat dikenai hukuman dari yang berwajib.
9. Tindak kejahatan : pencurian, penculikan, parampasan kendaraan bermotor,dll
10. Mengadakan ronda.

Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1	Fajar Kurniawan	50		v
2	Muhammad Diva Saputra	40		v
3	Ryan Hanafi	50		v
4	Wahyu Anandita	50		v
5	Femas Bagas Saputra	55		v
6	Fauzan adi kurniawan	55		v
7	Lathifah Nadia Yasmin	60		v
8	Meilani Eka Saputri	80	v	
9	M. Akbar Nur Alim	60		v
10	M. Yusuf Aryo Tejo	90	v	
11	Malikun Naja Mayasaron	80	v	
12	Najif Muhamad Soleh	55		v
13	Rahmawati nur Kamila	60		v
14	Riska Rahmawati	55		v
15	Widiya Ayu Safitri	65		v
16	Yunia Nofita Sari	80	v	
17	Revi Ramadhan	55		v
18	Delfina Zulvicka Shandy	90	v	
19	Yogi Vaniawan	80	v	
	Jumlah	1.210	6	13
	Rata – rata	63,68		

Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1	Fajar Kurniawan	55		v
2	Muhammad Diva Saputra	60		v
3	Ryan Hanafi	60		v
4	Wahyu Anandita	50		v
5	Femas Bagas Saputra	70	v	
6	Fauzan adi kurniawan	55		v
7	Lathifah Nadia Yasmin	70	v	
8	Meilani Eka Saputri	80	v	
9	M. Akbar Nur Alim	60		v
10	M. Yusuf Aryo Tejo	90	v	
11	Malikun Naja Mayasaron	80	v	
12	Najif Muhamad Soleh	55		v
13	Rahmawati nur Kamila	80	v	
14	Riska Rahmawati	55		v
15	Widiya Ayu Safitri	80	v	
16	Yunia Nofita Sari	80	v	
17	Revi Ramadhan	55		v
18	Delfina Zulvicka Shandy	90	v	
19	Yogi Vaniawan	80	v	

	Jumlah	1.305	10	9
	Rata – rata	68,68		

Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1	Fajar Kurniawan	60		v
2	Muhammad Diva Saputra	70	v	
3	Ryan Hanafi	60		v
4	Wahyu Anandita	70	v	
5	Femas Bagus Saputra	80	v	
6	Fauzan adi kurniawan	70	v	
7	Lathifah Nadia Yasmin	80	v	
8	Meilani Eka Saputri	80	v	
9	M. Akbar Nur Alim	80	v	
10	M. Yusuf Aryo Tejo	100	v	
11	Malikun Naja Mayasaron	80	v	
12	Najif Muhamad Soleh	60		v
13	Rahmawati nur Kamila	80	v	
14	Riska Rahmawati	70	v	
15	Widiya Ayu Safitri	80	v	
16	Yunia Nofita Sari	100	v	
17	Revi Ramadhan	80	v	

18	Delfina Zulvicka Shandy	100	v	
19	Yogi Vaniawan	90	v	
	Jumlah	1490	16	3
	Rata – rata	78,42		